



UNTAD

**Efektivitas Laporan Praktikum Anatomi Berbasis Digital
Terhadap Nilai Anatomi Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Tadulako**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Kedokteran
Universitas Tadulako**

**NUR AZIZAH RAMADHANI
N 101 22 083**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TADULAKO
DESEMBER 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Laporan Praktikum Anatomi Berbasis Digital Terhadap Nilai Anatomi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

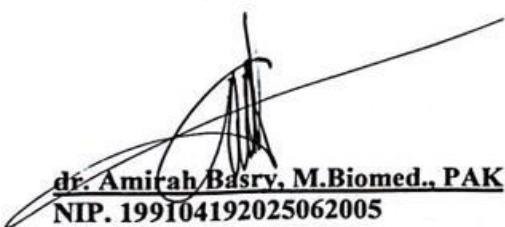
Nama : Nur Azizah Ramadhani

Stambuk : N 101 22 083

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Palu, 4 Desember 2025

Pembimbing


dr. Amirah Basry, M.Biomed., PAK
NIP. 199104192025062005

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako



LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Judul : Efektivitas Laporan Praktikum Anatomi Berbasis Digital Terhadap Nilai Anatomi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Nama : Nur Azizah Ramadhani

Stambuk : N 101 22 083

Disetujui Tanggal : 4 Desember 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua : dr. Amirah Basry, M.Biomed., PAK

Penguji 1 : Dr. dr. Muh. Ardi Munir, M.Kes., Sp.OT., FICS,
FAACT., MH., FISCM., AIFO-K., PAK (K)

Penguji 2 : Mayabi Pratika, S.Si., M.Biomed

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tadulako



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palu, 3 Desember 2025
Penulis,

Nur Azizah Ramadhani

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**EFEKTIVITAS LAPORAN PRAKTIKUM ANATOMI BERBASIS DIGITAL TERHADAP NILAI ANATOMI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO**”. Tak lupa penulis ucapkan sholawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari masa kegelapan ke masa terang seperti yang dirasakan saat ini. Penulisan dan penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan agar dapat menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

Adapun penyelesaian tugas akhir ini didasarkan pada literatur dan bahan kuliah, serta mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari bapak/ibu dosen pembimbing serta pihak-pihak yang terkait di dalamnya. Untuk itu, dengan segala hormat ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng** selaku Rektor Universitas Tadulako.
2. Bapak **Dr. dr. M. Sabir, M.Si** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.
3. Ibu **Dr. dr. Rahma, M.kes, Sp.A** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.
4. Ibu **Dr. dr. Rosa Dwi Wahyuni, M.Kes., Sp.PK** selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.
5. Ibu **Dr. dr. Ressy Dwiyanti, M.Kes., Sp.FM** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

6. Ibu **Dr. dr. Haerani Harun, M.Kes., Sp.PK** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.
7. Ibu **dr. Amira Basry, M.Biomed., PAK** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sejak awal telah memberikan banyak waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan ilmu kepada penulis, dari awal proses penelitian hingga naskah ini dapat terselesaikan.
8. Bapak **Dr. dr. Muh. Ardi Munir, M.Kes., Sp.OT., FICS., FAACT., MH., FISCM., AIFO-K., PAK (K)** dan Ibu **Mayabi Pratika, S.Si., M.Biomed** selaku Dosen Pengaji Skripsi yang telah memberikan saran dan ilmu yang luar biasa selama rangkaian proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dari awal hingga naskah ini dapat terselesaikan.
9. **Bapak/Ibu Dosen, Staf Bagian Akademik, Tata Usaha, Tutorial dan Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako** yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di FK Untad.
10. Keluarga Besar Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako “**dr. Amira Basry, M.Biomed., PAK, Dr. dr. Muh. Ardi Munir, M.kes., Sp.OT., FICS., FAACT., MH., FISCM., AIFO-K., PAK (K), dr. Sarifudin, Sp.P, dr. Gabriella Lintin, M.Biomed, dr. Andi Arief Munandar, Sp.B, Kak Ramli, dan Kak Ulfah**” yang sudah banyak memberikan ilmu serta kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan diri. Terima kasih banyak untuk bimbingan, arahan, kasih sayang yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dosen-dosen penulis.
11. **Asisten Dosen Anatomi Angkatan 2020 (Kak Jushelyn, Kak Wayan, Kak Agung, Kak Faridah, Kak Fani, Kak Joshua, Kak Tsaqief), 2021 (Kak Rania, Kak Zia, Kak Wini, Kak Reres, Kak Caca, Kak Rayyan, Kak Bintang, Kak Dimas, Kak Kahfi, Kak Qolbu), 2022 (Cantika, Ismail, Batara, Sudarmann, Kelvin), 2023 (Fadh, Gharib, Atthariq, Shahib, Fidya, Hamid, Syahad, Clara, Virsya), 2024 (Amirah, Refi, Gabriella, Adrian, Riznan, Putra Pratama, Yudistira)** yang telah membersamai, mendukung, dan membantu dalam proses penelitian penulis, serta memberikan pengalaman

yang berharga kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

12. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai. Bunda **Sitti Chadijah, S.KM** dan Ayah **Iskandar, S.T** yang tiada hentinya mendoakan, memberikan dukungan, semangat, motivasi, rasa cinta dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis sejak hari di mana penulis diterima masuk ke Fakultas Kedokteran Untad hingga dapat menyelesaikan pendidikan di pre-klinik.
13. **Keluarga Besar** saya **Kai, Nenek, Oma, Opa, Adik-adik, Om, Tante,** dan **Sepupu-sepupu** saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
14. Keluarga Besar angkatan **2022 (A22ECTORES)** yang telah menemani penulis melewati suka dan duka bersama selama perkuliahan.
15. Adik-adik angkatan **2023 (IMP23SSIO)** dan angkatan **2024 (VERTEB24)** yang telah membantu dan menjadi bagian dalam proses penelitian penulis. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang adik-adik telah berikan.
16. Rekan-rekan anggota dan pengurus **BEM-KM Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako dan Sanggar Seni AORTA** yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada penulis.
17. Saudara-saudari “**DURAMA7ER**” (**Alfin, Rizka, Mile, Agnes, Cian, Rezky, Chavara, Yona, Ari, Pakan, Lania, Mike**), terima kasih atas canda dan tawa, semangat, dukungan, kebersamaan yang dilalui bersama dan bantuannya selama masa perkuliahan di pre-klinik.
18. Saudari-saudari seperjuangan “**SATSITSAT**” (**Tri, Ratu, Rahmi**), terima kasih selalu memberikan semangat, menghibur, dan membantu selama masa perkuliahan di pre-klinik.
19. Saudara-saudari “**GENGSTAR**” (**Gelfin, Tri, Rahmi, Ratu, Grace**) terima kasih atas canda tawa, hiburan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

20. Saudari-saudari “**Kos Biru**” (**Tri, Rezky, Lania**) yang mendukung, saling menghibur, dan menemaninya suka maupun duka sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang.
21. Saudara-saudari seperjuangan skripsi (**Cantika, Lisa, Mail, Kelvin**) terima kasih atas semangat, dukungan, kebersamaan selama menyusun skripsi.
22. Adik-adik **kelompok 6 angkatan 2024 “Anti 6ORES”** (**Zhafirah, Dwita, Adrian, Aquiny, Ridwan, Ainun, Venia, Lilia, Tiara, Juan, Reskivano, Alfa, Reynanda**) yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
23. Adik-adik (**Zhafirah, Meutia, Farah, Aulia, dan Jihan**) yang telah memberi dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.
24. Last but not least, i wanna thank myself for never give up, still doing it until now, thank you for bringing me to this step, thank you for always believing in me.

Seluruh pihak yang sudah turut serta dalam penyelesaian pendidikan, penelitian, dan penyusunan naskah skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Penulis menyampaikan teima kasih yang sebesar-besarnya untuk seluruh bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kita semua.

Palu, 3 Desember 2025

Nur Azizah Ramadhani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Telaah Pustaka.....	10
1. Anatomi.....	10
2. Teknologi.....	12
3. Digital.....	13
4. Generasi Z	14
5. Media Pembelajaran	15
6. Hasil Belajar.....	16
7. Alat Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar	20
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Landasan Teori	23
E. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26

D. Teknik Pengambilan sampel.....	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Definisi Operasional	27
G. Instrumen Penelitian	28
H. Alur Penelitian	29
I. Pengolahan Data	30
J. Analisis Data	30
K. Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	51

DAFTAR SINGKATAN

CD	: <i>Compact Disc</i>
MP3	: <i>MPEG Audio Layer 3</i>
OHT	: <i>Over Heard Transparan</i>
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>
UNTAD	: Universitas Tadulako
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
PPT	: <i>PowerPoint Presentation</i>
FK	: Fakultas Kedokteran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Anatomi.....	33
Tabel 4.3 Uji Normalitas Nilai Anatomi.....	34
Tabel 4.4 Uji Homogenitas.....	34
Tabel 4.5 Tabel Uji T Tidak Berpasangan.....	35

EFEKTIVITAS LAPORAN PRAKTIKUM ANATOMI BERBASIS DIGITAL TERHADAP NILAI ANATOMI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO

Nur Azizah Ramadhani¹, Amira Basry², Muhammad Ardi Munir², Mayabi Pratika³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Tadulako ²Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako ³Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Email: azizahrmdhni76@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Generasi saat ini sering disebut gen Z lebih sering menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk mendapatkan informasi. Laporan praktikum berbasis digital baru diterapkan di Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Melalui laporan yang dikemas dalam bentuk video, mahasiswa dapat menampilkan hasil praktikum dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan visual. Melibatkan mahasiswa dalam proses pembuatan video dapat mendorong mereka untuk ikut serta selama proses belajar. Selain itu, studi menunjukkan bahwa penjelasan yang jelas dalam video mampu meningkatkan hasil belajar.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas laporan praktikum anatomi berbasis digital terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan desain *static group comparison* yang melibatkan seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Angkatan 2023 dan 2024. Subjek dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang membuat laporan praktikum berbasis digital dan kelompok kontrol yang membuat laporan praktikum metode konvensional kemudian dibandingkan nilai anatomi dari kedua kelompok tersebut. Data dianalisis menggunakan uji *Independent T-Test* untuk membandingkan rata-rata nilai anatomi antara kedua kelompok. Dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$.

Hasil: Rata-rata nilai anatomi kelompok kontrol adalah 32,237. Pada kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata yaitu 31,094. Hasil uji *Independent T-Test* antara kedua kelompok menunjukkan nilai $p = 0,56$ artinya tidak ada perbedaan nilai yang signifikan di antara kedua kelompok.

Kesimpulan: Laporan praktikum berbasis digital tidak efektif terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako karena tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Kata Kunci: Anatomi, Laporan Praktikum, Digital.

**THE EFFECTIVENESS OF THE DIGITAL-BASED ANATOMY
PRACTICUM REPORT ON THE ANATOMY VALUE OF STUDENTS OF
THE FACULTY OF MEDICINE, TADULAKO UNIVERSITY**

**Nur Azizah Ramadhani¹, Amira Basry², Muhammad Ardi Munir², Mayabi
Pratika³**

¹*Students of the Medical Education Study Program, Tadulako University*

²*Department of Anatomy, Faculty of Medicine, Tadulako University*

³*Department of Microbiology, Faculty of Medicine, Tadulako University*

Email: azizahrmdhni76@gmail.com

ABSTRACT

Background: The current generation is often called Gen Z more often using digital media in daily life especially to get information. The new digital-based practicum report was implemented at the Department of Anatomy, Faculty of Medicine, Tadulako University. Through reports packaged in the form of videos, students can display the results of the practicum in a more interesting, interactive, and visual way. Involving students in the video making process can encourage them to participate during the learning process. In addition, studies show that clear explanations in videos are able to improve learning outcomes.

Objective: The purpose of this study is to determine the effectiveness of digital-based anatomy practicum reports on the anatomy values of students of the Faculty of Medicine, Tadulako University.

Methods: This study uses a quasi experimental method with a static group comparison design involving all students of the Faculty of Medicine, Tadulako University Batch 2023 and 2024. Subjects were divided into two groups, namely the experimental group that made a digital-based practicum report and the control group that made a conventional method practicum report and then compared the anatomical values of the two groups. Data were analyzed using the Independent T-Test to compare the average anatomical values between the two groups. It is said to be significant if the p value < 0.05.

Results: The average anatomical value of the control group was 32.237. The experimental group had an average score of 31.094. The results of the Independent T-Test between the two groups showed a value of $p = 0.56$, meaning that there was no significant difference in value between the two groups.

Conclusion: The digital-based practicum report was not effective on the anatomy scores of students of the Faculty of Medicine, Tadulako University because there was no significant difference in values between the control group and the experimental group.

Keywords: Anatomy, Practicum Report, Digital.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kedokteran terdiri dari dua tahap pendidikan yaitu pendidikan akademik atau preklinik untuk memperoleh gelar sarjana minimal 7 semester dan pendidikan profesi dokter atau klinik untuk memperoleh gelar dokter selama minimal 3 semester. Program untuk profesi kedokteran dan kedokteran gigi berlangsung selama minimal 2 (dua) tahun dan maksimal 5 (lima) tahun. Program untuk dokter layanan primer berlangsung paling tidak 2 (dua) tahun. Program untuk spesialis dokter dilaksanakan minimal selama 3,5 (tiga setengah) tahun. Beragam metode mengajar digunakan dalam dunia kedokteran. Pendidikan dokter adalah bidang yang proaktif dalam penelitian pendidikan (Djoko et al., 2023; Permenristekdikti No 18 Tahun 2018; Rawis et al., 2024).

Dalam dunia pra-klinis kedokteran, terdapat beragam program studi biomedis yang diajarkan kepada siswa, salah satunya adalah anatomi. Anatomi diakui sebagai salah satu bidang studi yang dianggap sulit oleh banyak mahasiswa kedokteran dan paling dasar yang diajarkan kepada mahasiswa di fakultas kedokteran. Anatomi mencakup berbagai bentuk yang dapat diamati secara langsung dengan mata telanjang dan yang memerlukan alat bantu penglihatan. Mahasiswa kedokteran diwajibkan untuk mempelajari anatomi karena memiliki pemahaman yang memadai dalam bidang ini adalah syarat utama untuk menjalankan intervensi medis yang aman serta efektif. Tanpa pengetahuan anatomi yang mendalam, mahasiswa tidak akan mampu melakukan pemeriksaan fisik, yang merupakan langkah kunci dalam mengidentifikasi suatu penyakit (Alex, 2023; Drake et al., 2019; Wicaksono, 2021).

Secara umum, pembelajaran anatomi disampaikan dengan cara konvensional, dimulai dari kuliah yang diikuti oleh sesi praktikum. Salah satu metode krusial untuk memperdalam pemahaman dan menerapkan pengetahuan

yang diperoleh selama perkuliahan adalah melalui pengalaman praktikum. Praktikum anatomi dilakukan dengan cara mempelajari susunan tubuh manusia menggunakan manekin atau cadaver (Alex, 2023; Ritonga et al., 2023).

Proses belajar mengajar bidang anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako menggunakan metode kuliah dan praktikum. Selama ini, media belajar yang digunakan mahasiswa saat berada di lingkungan kampus yaitu manekin, cadaver, *textbook* atlas anatomi, dan PPT kuliah. Sedangkan media untuk belajar mandiri di rumah yaitu, *textbook* atlas anatomi, catatan perkuliahan dan praktikum, serta video pembelajaran. Selama 1 tahun terakhir, rata-rata mahasiswa angkatan 2023 yang nilainya mencapai nilai lulus di FK Untad sebanyak 65% dan angkatan 2024 sebanyak 30%. Bila dibandingkan dengan nilai departemen lain di FK Untad, departemen anatomi memiliki nilai rata-rata terendah. Melihat rendahnya angka mahasiswa yang nilainya mencapai standar, maka diperlukan metode belajar mandiri yang dapat mendukung proses belajar mahasiswa (Bagian Anatomi FK UNTAD, 2025).

Setelah menyelesaikan kegiatan praktikum, biasanya mahasiswa diharuskan untuk menyusun laporan mengenai hasil dan tanggung jawab atas kegiatan praktikum tersebut. Laporan praktikum bertujuan untuk menunjukkan dan membandingkan hasil pemahaman teori dengan hasil praktikum yang telah dilaksanakan dalam format tertulis. Selain itu, penyusunan laporan bertujuan untuk menilai kedisiplinan mahasiswa dalam menyerahkan laporan, keakuratan dalam prosedur kerja, serta kerapihan dalam menyusun laporan praktikum. Laporan yang ditulis mahasiswa secara teknis masih mengandalkan tulisan tangan (Islamiati et al., 2023; Jannah et al., 2021; Sani et al., 2021).

Penyusunan laporan praktikum saat ini masih mengalami berbagai masalah. Masalah yang dialami mahasiswa mencakup penulisan yang tidak mengikuti standar karya ilmiah, kemampuan sintesis yang masih terbatas, penerapan format yang tidak tepat, kesulitan dalam menyusun pembahasan dan mengaitkan teori, serta penggunaan kalimat yang kurang jelas. Para mahasiswa sering kali hanya menyalin kembali langkah-langkah kerja dan hasil yang diamati. Secara umum, mahasiswa telah menyusun laporan dengan teratur

walaupun ada beberapa di antaranya yang memiliki tulisan yang sulit dibaca (Sani et al., 2021).

Generasi yang lahir setelah tahun 1995 dan dibesarkan dalam zaman digital dengan kemampuan akses yang sangat besar terhadap informasi berbasis teknologi sering disebut sebagai generasi Z. Mereka lebih sering menggunakan media digital atau platform online untuk mendapatkan informasi. Di sisi lain, generasi sebelumnya cenderung lebih mengandalkan media tradisional untuk mendapatkan berita dan data. Keberadaan teknologi serta internet berperan sebagai fondasi utama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Cara berpikir generasi Z cenderung cepat dan ingin memberi respons secepat mungkin. Kehidupan generasi z biasanya sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi, sehingga *smartphone* dan internet menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian mereka (Putri et al., 2024; Wanda, 2023).

Era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat telah berlangsung saat ini, di mana pendidikan mengalami dampak yang besar dari kemajuan teknologi digital. Menulis banyak laporan praktikum di setiap semester, ditambah dengan tugas proyek kuliah, sering kali menjadi beban berat bagi mahasiswa. Situasi ini menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan metode pelaporan yang lebih kreatif dan efisien untuk meringankan beban mereka tanpa mengurangi mutu pembelajaran (Ningsih, 2024; Riswanto et al., 2024).

Melalui laporan yang dikemas dalam bentuk video, mahasiswa dapat menampilkan hasil praktikum dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan visual. Produksi video dapat mengembangkan keterampilan, karena proses ini jelas memerlukan keahlian dalam menyusun naskah presentasi dan mendorong untuk lebih berinovasi agar hasil akhirnya bisa berkualitas dan menarik perhatian. Melibatkan mahasiswa dalam proyek pembuatan video dapat mendorong mereka untuk ikut serta secara mental dan reflektif selama proses belajar, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep teoritis dan praktis. Selain itu, studi menunjukkan bahwa

penjelasan yang jelas dalam video mampu meningkatkan hasil belajar (Hidayah, 2022; Riswanto et al., 2024).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait laporan praktikum yang berbasis video presentasi yang baru diterapkan oleh Departemen Anatomi Universitas Tadulako yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar, sarana untuk mengasah kreativitas dan meningkatkan skill komunikasi mahasiswa, memudahkan dalam memahami materi praktikum, serta menjadi solusi baru dalam pembuatan laporan yang lebih efisien bagi mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas laporan praktikum anatomi berbasis digital terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas laporan praktikum anatomi berbasis digital terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis masing-masing nilai anatomi mahasiswa yang membuat laporan praktikum digital dan mahasiswa yang membuat laporan praktikum konvensional.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan laporan praktikum digital terhadap nilai anatomi mahasiswa.
- c. Mengetahui perbandingan efektivitas laporan praktikum berbasis digital dengan laporan praktikum konvensional.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengetahuan tentang efektivitas laporan praktikum anatomi berbasis digital terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran UNTAD.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat belajar mandiri melalui pembuatan video yang mudah dipahami serta memiliki keterampilan komunikasi dan kreativitas dalam hal editing.

3. Manfaat Bagi Fakultas Kedokteran

Penelitian ini dapat menjadi inovasi baru dalam peningkatan mutu Pendidikan dan menjadi rujukan bagi fakultas kedokteran lain untuk menerapkan pembuatan laporan praktikum berbasis digital.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Metode belajar mandiri berbasis digital dapat memberi dampak terhadap pengetahuan anatomi dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi sehingga menghasilkan lulusan fakultas kedokteran UNTAD yang berkualitas dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik untuk masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No .	Judul Penelitian	Tahun	Peneliti	Sampel	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Pengaruh Pemberian Laporan Praktikum Anatomi Tulis Tangan Terhadap Perubahan Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako	2022	Anggita Endar Pangastuti	162 mahasiswa yang terbagi dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	Quasi Eksperimental dengan desain non-equivalent Control Group Design.	Didapatkan perubahan rata-rata nilai tentamen pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan secara berurutan 45.66 dan 54.64 dengan nilai p-value 0.000 (<0.050) yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara perubahan nilai Tentamen pada kelompok kontrol dan pelakuan.	Terdapat perbedaan metode penelitian dan sampel yang digunakan. Peneliti menggunakan variabel laporan praktikum anatomi tulis tangan untuk melihat hasil belajar mahasiswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel laporan praktikum anatomi digital.
2.	Efektivitas Penerapan Electronic Portofolio Pada Perkuliahan	2016	Muhammad Taufiq, Erna Noor Savitri, Andin Vita	Ahli media	Data dianalisis secara deskriptif, dokumen tugas otentik yang terkumpul	Electronic Portofolio yang dikembangkan mendapatkan persentase kelayakan 96.55% yang berarti	Peneliti menggunakan metode research and development yaitu pengumpulan data melalui validasi oleh

	Praktikum IPA Dasar Untuk Mendukung Kebijakan Paperless		Amalia, Sudarmin		dihitung skor/nilainya dan dianalisis secara deskriptif trend peningkatannya.	sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. dapat disimpulkan bahwa Electronic portofolio sangat efektif dalam mendukung dalam mewujudkan dan mengelola penggunaan kertas yang efektif dan efisien (Paperless Policy).	ahli untuk menilai kelayakan media elektronik portofolio untuk mendukung kebijakan paperless, sedangkan pada penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai sampel untuk menilai efektivitas laporan berbasis video presentasi.
3.	Efisiensi Praktikum Fisika Melalui Penyajian Laporan Hasil Praktikum Berbasis Video Projek Dalam Menumuhukan Kemampuan Self-Learning Mahasiswa	2024	Riswanto, Dedy Hidayatullah Arifin, Nyoto Suseno, Purwiro Hajati, Dian Utama Hartanto Setya Putra	Mahasiswa Pendidikan Fisika semester 6 (enam) yang mengambil matakuliah IPBA (Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa)	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan deskriptif dan kualitatif.	Model Project-Based Learning dengan video sebagai laporan praktikum efektif meningkatkan self-learning mahasiswa Pendidikan Fisika. Judul video (97,27%) paling menarik, namun diperlukan peningkatan dalam manajemen waktu	Peneliti menggunakan angket respon mahasiswa dan juga wawancara mendalam untuk menilai persentase dari tiap aspek penilaian di dalam video, serta persentase aspek yang perlu ditingkatkan dalam pembuatan video, sedangkan pada penelitian ini hanya

						(55,00%) dan simulasi hasil (67,27%).	menilai efektivitas pembuatan laporan praktikum berbasis video presentasi sebagai bahan belajar mandiri mahasiswa.
4.	Implementasi Metode Resitasi Melalui Pembuatan Video Presentasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.	2022	Ifa Hidayah	Seluruh Siswa (Total sampling)	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.	Dari hasil penugasan sebelumnya hanya 18 siswa yang mengerjakan dari 34 siswa, setelah diterapkan metode ini semua siswa aktif dan mengumpulkan tugas. Jadi ada kenaikan persentase siswa yang mengerjakan tugas yaitu dari 52,9 % menjadi 100 %.	Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan membagikan google form kepada siswa sebelum dan setelah pemberian tugas. Peneliti hanya melihat tingkat antusias siswa dalam mengerjakan tugas sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan google form untuk memperoleh data melainkan melalui nilai anatomi sebagai hasil belajar mandiri.

5.	Efektivitas Pembelajaran Mandiri Anatomi Menggunakan Video Anatomi Terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama.	2019	Muh. Fitra Rahadi Sallatu	Sampel dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok control dan kelompok perlakuan	Quasi Eksperimental dengan desain nonequivalent control group design	Hasil dari penelitian ini diperoleh perbedaan perubahan nilai anatomi antara kelompok control dibandingkan kelompok perlakuan. Terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah anatomi pada kelompok perlakuan.	Peneliti menggunakan media video pembelajaran di sesi mandiri untuk melihat peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap materi anatomi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan video presentasi sebagai bahan belajar mandiri bagi mahasiswa.
----	---	------	---------------------------	--	--	---	---

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Anatomi

a. Definisi

Anatomi merupakan cabang ilmu yang mengeksplorasi komponen tubuh manusia. Cabang ilmu ini adalah disiplin dasar yang sangat vital dalam pendidikan medis. Secara umum, ketika istilah anatomi digunakan tanpa konteks tambahan, ia biasanya merujuk pada anatomi dasar atau makroskopik, yakni pengkajian tentang bentuk-bentuk yang dapat dilihat tanpa perlu mikroskop. Anatomi adalah sebuah mata kuliah biomedis yang dianggap sulit oleh banyak siswa di fakultas kedokteran. Mahasiswa mengungkapkan beberapa faktor yang membuat studi anatomi terasa kompleks, seperti penggunaan bahasa, tantangan dalam memahami ilustrasi, serta banyaknya struktur yang perlu diingat (Alex, 2023; Drake et al., 2019; Wicaksono, 2021).

Dalam Bahasa Yunani, Anatomi memiliki arti “membuka suatu potongan”. Anatomi merupakan disiplin ilmu yang mengkaji struktur tubuh manusia serta hubungan fisik antara sistem-sistem tubuh yang relevan, misalnya: mempelajari organ jantung dan posisinya di dalam tubuh manusia. Anatomi adalah kumpulan pengetahuan mengenai komposisi dan elemen tubuh yang menyusun sebuah sistem yang berfungsi dalam keadaan normal. Dasar-dasar patofisiologi penyakit terbentuk dari perubahan yang terjadi pada fisiologi dan anatomi (Hanifah et al., 2023; Widowati and Rinata, 2020).

b. Pentingnya Anatomi

Anatomi adalah cabang ilmu dasar pra-klinik yang sangat krusial bagi siswa kedokteran. Ilmu ini juga berfungsi sebagai landasan untuk memahami fisiologi tubuh serta patologi yang berkaitan dengan penyakit. Memahami semua aspek normal adalah kunci penting untuk mempelajari kondisi yang tidak normal (patologis) dalam setiap perubahan struktur tubuh. Tanpa pengetahuan anatomii yang mendalam, mahasiswa akan menemui kesulitan dalam melaksanakan pemeriksaan fisik, yang merupakan salah satu langkah penting dalam mendiagnosa penyakit (Hanifah et al., 2023; Widowati and Rinata, 2020).

c. Praktikum

Praktikum adalah salah satu aktivitas pembelajaran yang dilakukan di laboratorium. Kegiatan ini membekali mahasiswa untuk mengimplementasikan teori-teori yang terdapat dalam buku serta menggambarkan proses yang ada di buku panduan praktikum dan berbagai jurnal penelitian. Hal ini meningkatkan fokus, merangsang kemampuan motorik dan analisis mahasiswa. Sesi praktikum merupakan pendekatan yang sangat mendukung mahasiswa karena mahasiswa akan langsung berinteraksi dengan manikin dan mayat (Islamiati et al., 2023; Ritonga et al., 2023; Wicaksono, 2021).

Kegiatan praktikum merupakan salah satu bentuk aktivitas akademis yang bertujuan untuk menjelajahi, melakukan eksperimen, memahami, serta menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan cara mempraktikkannya. Praktikum juga memberikan pengalaman dalam keterampilan dan kemampuan lain yang hanya dapat dirasakan selama melaksanakan praktikum (Islamiati et al., 2023; Ritonga et al., 2023).

d. Laporan Praktikum

Laporan praktikum merupakan dokumen yang memberikan rincian menyeluruh tentang aktivitas praktikum yang telah dilaksanakan sebelumnya, baik di laboratorium maupun di luar. Tujuan dari laporan

praktikum adalah untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan alasan di balik praktikum, situasi lingkungan saat praktikum, melaporkan semua kegiatan yang terjadi selama praktikum serta hasil yang diperoleh, dan menjadi penilaian untuk pengalaman tersebut. Laporan praktikum mempunyai dua tujuan utama, yaitu untuk mengajari mahasiswa cara berkomunikasi sebagai seorang ilmuwan, serta memberikan kesempatan bagi staf akademik untuk menilai pembelajaran yang diperoleh di laboratorium. Laporan dapat berupa tulisan tangan ataupun diketik di komputer (Damora et al., 2024; Yani et al., 2021).

2. Teknologi

Teknologi berasal dari istilah Yunani yang dikenal sebagai *Technologia*, dan menurut Webster Dictionary, istilah ini berarti penanganan yang sistematis. Sementara itu, *techne* yang merupakan akar dari kata teknologi, merujuk pada keterampilan, keahlian, dan pengetahuan. Gary J. Anglin berpendapat bahwa teknologi adalah penerapan sistematis dari ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku dan alam, serta pengetahuan lainnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi manusia. Sementara Jacques Ellul menjelaskan teknologi sebagai serangkaian metode yang secara logis terarah dan efisien dalam setiap aktivitas manusia (Bahri et al., 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan sebuah desain yang menciptakan produk dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aktivitas manusia. Secara perlahan, teknologi mulai mengubah cara hidup dan pola pikir masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Teknologi mengalami kemajuan yang pesat dan lebih mutakhir di era yang semakin maju ini, seperti bertambahnya berbagai media yang mendukung kinerja baik pekerja maupun siswa atau mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Inovasi teknologi terbaru ini memberikan

kemudahan bagi semua kalangan untuk menjalankan aktivitas mereka dengan lebih efisien (Bahri et al., 2022; Maritsa et al., 2021).

Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus melaju pesat, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan hal ini guna memperdalam pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui perubahan yang mengurangi penggunaan kertas. Dalam pemanfaatan teknologi, perangkat seperti *smartphone* ataupun laptop sangat efisien, cepat, sederhana, mudah dibawa, dan bisa digunakan untuk berbagai kebutuhan sekaligus. Sementara itu, penggunaan kertas memiliki batasan yang dapat diartikan sebagai bahan yang cepat habis, kurang efisien, sulit untuk dibawa kemana-mana, dan tidak dapat dimanfaatkan untuk beberapa tujuan sekaligus (Khairi and Syafina, 2024; Utari et al., 2022).

3. Digital

Digital merujuk pada modernisasi atau pembaruan dalam pemanfaatan teknologi, yang biasanya dihubungkan dengan eksistensi internet dan teknologi informasi. Segala hal bisa terjadi berkat alat modern yang membantu manusia. Di zaman digital saat ini, perubahan ini telah memiliki dampak besar pada berbagai bidang, termasuk dunia bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan lainnya. Media digital kini menjadi salah satu opsi yang sangat menarik dan populer di kalangan remaja saat ini. Teknologi dalam dunia pendidikan dimanfaatkan sebagai alat yang membantu proses belajar, baik untuk mendapatkan informasi maupun sebagai dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran dan penyelesaian tugas (Berutu et al., 2024; Permana et al., 2024).

Digitalisasi berfungsi sebagai penghubung dalam memajukan dunia pendidikan. Dengan adanya era baru yang dikenal sebagai zaman digital, perkembangan ini berlangsung dengan kecepatan tinggi dan tidak dapat dihentikan oleh manusia. Sebab semua aktivitas kini dapat dilakukan dengan metode yang lebih canggih, efisien, dan cepat. Munculnya zaman digital

dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih efisien dan juga lebih maju dalam berbagai bidang. Contoh alat yang memanfaatkan teknologi digital atau sinyal digital:

- a) Termometer elektronik
- b) Komputer
- c) Laptop
- d) Tablet
- e) Telepon pintar (*handphone*)
- f) Radio elektronik

(Berutu et al., 2024; Hendri et al., 2023; Sukmawati et al., 2022).

4. Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok yang dilahirkan di era yang sangat terhubung dengan internet, generasi ini tumbuh dan berinteraksi bersamaan dengan kemajuan teknologi. Generasi Z merupakan sekelompok orang yang lahir di antara tahun 1997-2012. Ciri khas dari generasi Z yaitu mereka yang lahir di periode ini memiliki akses langsung terhadap teknologi tanpa mengalami perubahan bertahap. Oleh karena itu, mereka merupakan generasi yang lebih unggul dalam hal akses informasi dan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya (Nurlaila et al., 2024; Wanda, 2023).

Dalam generasi Z, ketergantungan terhadap teknologi sangat besar hingga sulit untuk terlepas dari penggunaannya. Banyak efek yang dirasakan oleh manusia di era ini, terutama dalam tahapan pendidikan. Beberapa dampak positif yang dirasakan termasuk kemampuan untuk mengakses dan mendapatkan sumber belajar serta materi pendidikan di internet kapan saja dan di mana saja. Selain itu, mereka dapat dengan cepat memperoleh informasi dan berkomunikasi secara instan dengan orang yang jauh (Wanda, 2023).

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dimanfaatkan pengajar untuk melibatkan seluruh indra, yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecapan, saat mereka menyampaikan materi kepada siswa. Terdapat lima elemen dalam definisi media pembelajaran. Pertama, berfungsi sebagai saluran bagi pesan atau materi dalam kegiatan belajar. Kedua, berperan sebagai sumber pengetahuan. Ketiga, bertindak sebagai fasilitas untuk mendorong semangat siswa dalam proses belajar. Keempat, berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang menyeluruh dan berarti. Kelima, berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan. Media pembelajaran dibagi menjadi empat jenis secara umum, yaitu media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia. Media pembelajaran bisa dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Audio: kaset suara, siaran radio, CD, telepon, MP3
2. Cetak: buku ajar, modul, brosur, leaflet, gambar, foto
3. Audio-cetak: kaset suara yang disertai teks tertulis
4. Proyeksi visual statis: OHT, slide
5. Proyeksi audio-visual statis: slide yang dilengkapi suara
6. Visual gerak: film tanpa suara
7. Audio visual gerak: video/VCD/televisi
8. Objek fisik: benda nyata, model
9. Manusia dan lingkungan: guru, pustakawan, laboran
10. Komputer

(Rohim and Wardhani, 2024; Silahuddin, 2022).

Video adalah media yang paling efektif dan tepat untuk menyampaikan informasi secara audio-visual. Video sangat mendukung para pelajar dalam menangkap konsep pembelajaran. Dengan menyelesaikan tugas pembuatan video presentasi, siswa akan melewati tahap-tahap seperti mencari referensi, menyusun materi, menyampaikan isi, hingga merekam dan menyunting video. Dengan adanya tugas pembuatan video presentasi ini,

siswa akan terlibat dalam proses pembelajaran yang dinamis. Proses pembuatan video juga akan meningkatkan keahlian siswa dalam menghadapi teknologi, karena membuat video pastinya memerlukan keahlian dalam merancang naskah presentasi dan mengharuskan siswa untuk lebih inovatif agar hasil yang diperoleh menarik dan berkualitas (Hidayah, 2022).

6. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh oleh siswa secara akademis melalui pengerjaan tugas, ujian, serta partisipasi aktif dalam berdiskusi. Hasil pembelajaran berfungsi sebagai ukuran untuk menilai sukses atau gagalnya suatu proses pendidikan yang telah dilaksanakan. Suatu proses pembelajaran dianggap berhasil jika siswa mampu mencapai kemampuan yang telah ditetapkan baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah menjalani pembelajaran. Jika ada kompetensi yang tidak tercapai, ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tersebut tidak berhasil (Haryati et al., 2021; Prastiwi et al., 2023).

Benjamin S. Bloom menekankan bahwa taksonomi tujuan pendidikan harus selalu merujuk kepada tiga jenis domain yang ada dalam diri peserta didik, yang meliputi: (1) Domain kognitif (proses berpikir), (2) Domain afektif (nilai atau sikap), dan (3) Domain psikomotor (keterampilan). Kognitif adalah aspek yang berhubungan dengan intelektualitas, mencakup pemahaman dan kemampuan berpikir. Afektif berfokus pada elemen emosi, seperti minat dan pandangan. Sementara itu, psikomotor berhubungan dengan kemampuan fisik.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif terbagi menjadi enam tingkat dalam proses berpikir, yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain kognitif tersebut terdapat enam

tingkat proses berpikir, dimulai dari tingkat paling rendah hingga tingkat tertinggi. Tingkatan yang dimaksud terdiri dari:

- 1) Pengetahuan/hafalan/ingat (*knowledge*) merujuk pada kapasitas individu untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali informasi seperti nama, istilah, konsep, fenomena, rumus, dan lain-lain, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menerapkannya. Pengetahuan atau ingatan ini dianggap sebagai bentuk proses pemikiran yang paling dasar.
- 2) Pemahaman adalah kapasitas individu untuk mengenali setelah informasi itu dipelajari dan diingat. Memahami berarti memiliki pengetahuan tentang suatu hal dan mampu menganalisisnya dari berbagai perspektif.
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kemampuan individu dalam mengimplementasikan atau memanfaatkan gagasan umum, prosedur atau metode, prinsip, rumus, teori, dan sejenisnya, dalam konteks baru dan nyata.
- 4) Analisis merupakan suatu kemampuan individu dalam memecah atau menjelaskan suatu materi atau situasi menjadi elemen-elemen yang lebih kecil serta mampu mengerti keterkaitan di antara elemen-elemen atau faktor-faktor lainnya.
- 5) Sintesis adalah kemampuan berpikir yang bertolak belakang dengan analisis. Proses sintesis menggabungkan elemen-elemen atau komponen-komponen dengan cara yang logis, sehingga membentuk suatu pola yang teratur atau menghasilkan pola baru.
- 6) Penilaian atau evaluasi di sini merujuk pada kemampuan individu untuk menilai suatu nilai atau gagasan. Contohnya, ketika seseorang memiliki beberapa opsi di depannya, ia akan dapat menentukan satu pilihan yang paling sesuai. Hal ini berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan.

b. Aspek Afektif

Ranah afektif merujuk pada area yang berhubungan dengan sikap serta nilai-nilai. Ranah afektif berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, yang berarti area ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian siswa dalam mencapai tuntas dalam proses pendidikan. Aspek afektif terbagi menjadi lima kategori perilaku, yaitu penerimaan, keterlibatan, evaluasi dan penetapan sikap, pengelolaan, serta pembentukan gaya hidup.

- 1) Pertama, receiving atau attending (menerima atau memperhatikan), yaitu kepekaan individu dalam menanggapi rangsangan atau dorongan eksternal yang muncul di sekelilingnya dalam bentuk masalah, keadaan, gejala dan lainnya. Sebagai contoh dari aspek belajar afektif pada tingkat menerima, yaitu peserta didik menyadari pentingnya penerapan disiplin, serta memahami bahwa sifat malas dan ketidakdisiplinan harus dijauhkan.
- 2) Kedua, memberikan tanggapan memiliki makna “terlibat secara aktif”. Oleh karena itu, kemampuan memberikan tanggapan adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam situasi tertentu dan menanggapi dengan salah satu cara. Contoh dari pembelajaran dalam ranah afektif pada tahap memberikan tanggapan adalah siswa mulai merasa minat untuk mempelajari lebih lanjut atau menyelidiki lebih dalam mengenai ajaran Islam tentang disiplin.
- 3) Ketiga, valuing. Menilai atau menghargai berarti memberikan pengakuan terhadap suatu aktivitas atau objek, sehingga ketika aktivitas tersebut tidak dilaksanakan, akan ada rasa kerugian atau penyesalan yang dirasakan. Contoh hasil belajar afektif di tingkat valuing adalah munculnya keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk bersikap disiplin, baik di sekolah, di rumah, maupun dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
- 4) Keempat, organization. Mengorganisasikan berarti menggabungkan beragam nilai agar terbentuk nilai baru yang lebih inklusif, yang

berkontribusi pada perbaikan secara keseluruhan. Salah satu contohnya adalah siswa yang mendukung penerapan disiplin nasional yang telah diumumkan oleh Presiden Soeharto pada peringatan Hari Kebangkitan Nasional di tahun 1995.

- 5) Kelima, pembentukan pola hidup. Integrasi semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh individu, yang berperan dalam membentuk pola kepribadian dan perilakunya. Misalnya, seorang peserta didik menjadikan ajaran dari surat Al-'Ashr sebagai pedoman hidupnya terkait disiplin, baik dalam konteks sekolah, di rumah, maupun dalam interaksi sosial di masyarakat.

c. Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah domain yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah individu mengalami proses belajar tertentu. Domain ini terkait dengan aktivitas fisik seperti berlari, melompat, melukis, menari, dan lain-lain. Hasil dari pembelajaran psikomotorik sejatinya merupakan kelanjutan dari hasil pembelajaran kognitif (pemahaman) dan hasil pembelajaran afektif (yang terlihat dalam kecenderungan perilaku). Pembelajaran kognitif dan afektif dapat bertransformasi menjadi hasil pembelajaran psikomotorik saat peserta didik menunjukkan perilaku atau tindakan tertentu yang sejalan dengan makna yang terkandung dalam domain kognitif dan afektif. Ranah psikomotor dibagi lebih lanjut ke dalam enam tingkatan, yakni:

- 1) Refleks Gerakan adalah fondasi dari semua aktifitas fisik, sebuah reaksi terhadap rangsangan yang terjadi tanpa kesadaran. Contohnya adalah melompat, membungkuk, berjalan, menggerakkan leher dan kepala, menggenggam, serta memegang.
- 2) Gerakan Dasar adalah jenis gerakan yang muncul secara alami tanpa latihan, tetapi dapat ditingkatkan melalui pengulangan. Gerakan ini terstruktur dan dapat diprediksi, seperti berpindah tempat, bergoyang,

membungkuk, merentang, mendorong, menarik, memeluk, dan berputar.

- 3) Kemampuan Persepsi mencakup gerakan yang lebih maju berkat dukungan dari kemampuan perceptual. Contohnya adalah menangkap dan menggiring bola.
- 4) Kemampuan fisik bergerak dengan lebih efisien, yang meningkat seiring dengan perkembangan dan pembelajaran, mencakup aktivitas seperti menggerakkan otot atau kelompok otot dalam jangka waktu tertentu, berlari jarak jauh, mengangkat benda berat, serta menarik dan mendorong.
- 5) Gerakan terampil melibatkan penguasaan berbagai tingkat keterampilan, ketangkasan, dan kelincahan dalam melakukan gerakan yang kompleks dan menantang seperti berpartisipasi dalam olahraga, menari, menciptakan kerajinan tangan, menggunakan gergaji, mengetik, berlatih piano, serta memanah.
- 6) Gerakan yang indah dan kreatif menyampaikan emosi melalui aktivitas fisik seperti berolahraga senam tingkat lanjut dan berakting dalam drama.

(Meilani et al., 2021; Zainudin and Ubabuddin, 2023).

7. Alat Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar

Secara umum, instrumen evaluasi dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu Tes dan Non Tes. Pengukuran melalui tes digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, sementara penilaian yang tidak menggunakan tes digunakan untuk menilai aspek sikap dan keterampilan. Keduanya dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menilai siswa dalam evaluasi pembelajaran

a. Alat Penilaian tes

Penilaian melalui tes adalah penilaian yang terdiri dari sekumpulan tugas yang harus diselesaikan dan dijawab oleh siswa. Kemudian, tugas-

tugas ini menghasilkan nilai yang mencerminkan sikap siswa tersebut. Alat evaluasi yang menggunakan tes terdiri dari tiga kategori, yaitu Tertulis, Lisan, dan Sikap (Perilaku).

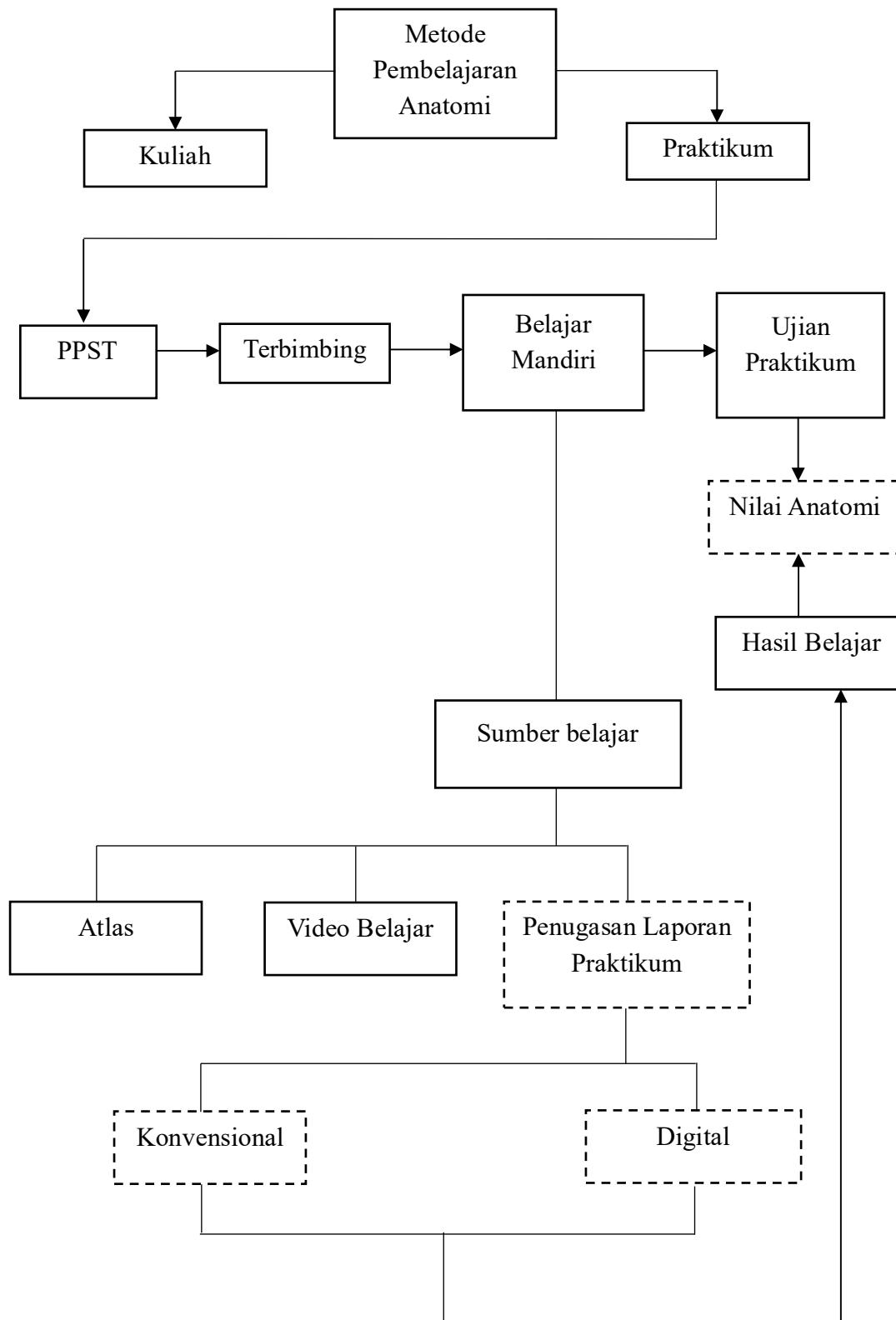
- 1) Penilaian Tulis, yaitu penilaian dengan menjawab dalam bentuk soal tertulis
- 2) Penilaian Lisan, yaitu penilaian dengan menjawab dalam bentuk oral
- 3) Penilaian perbuatan (sikap), yaitu penilaian perbuatan dan perilaku

b. Alat Penilaian Non Tes

Penilaian tanpa tes adalah metode penilaian yang digunakan untuk menilai (mengukur) perilaku dan kemajuan siswa. Alat penilaian yang tidak bersifat tes dapat dikelompokkan sebagai alat yang tidak mengharuskan adanya ujian bagi siswa untuk menilai kemajuan mereka dalam pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa alat penilaian nontes yang umum diterapkan dalam evaluasi siswa, yaitu Observasi, Interview, Kuesioner, Tugas, dan Portofolio.

(Azis et al., 2022; Prastiwi et al., 2023).

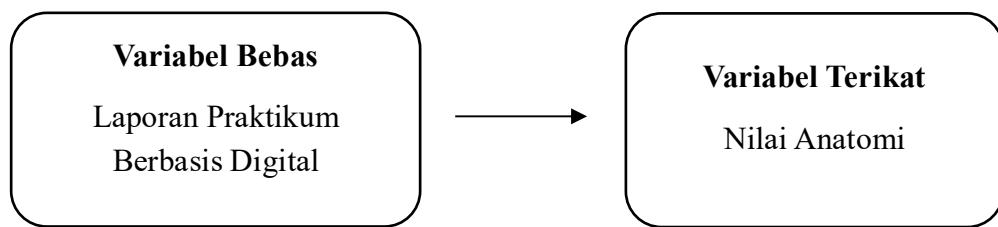
B. Kerangka Teori



Keterangan :

- Variabel yang diteliti :
- Variabel yang tidak diteliti :

C. Kerangka Konsep



D. Landasan Teori

Anatomi adalah fondasi yang sangat krusial bagi mahasiswa kedokteran. Anatomi mengeksplorasi komponen tubuh yang normal, mencakup segala hal dari bentuk, ukuran, posisi, unsur-unsur pendukung, hingga keterkaitannya dengan struktur sekitarnya. Pembelajaran anatomii sangat bergantung pada penggunaan alat bantu atau media, baik yang bersifat konvensional seperti manekin maupun berbagai aplikasi yang didukung oleh teknologi. Secara umum, pembelajaran anatomii disampaikan dengan cara konvensional, dimulai dari kuliah yang diikuti oleh sesi praktikum (Alex, 2023; Maula et al., 2024; Suardi et al., 2022).

Praktikum anatomii merupakan serangkaian aktivitas yang memberikan mahasiswa peluang untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Praktikum ini memberikan pengalaman belajar yang dirancang agar mahasiswa bisa memahami, berinteraksi, dan mengamati berbagai aspek seperti struktur tubuh, bentuk, posisi, ukuran, serta hubungan antar berbagai bagian dalam tubuh manusia. Sesi praktikum merupakan metode pembelajaran yang sangat mendukung mahasiswa karena mahasiswa akan langsung berinteraksi dengan manikin dan mayat (Wicaksono, 2021; Zulvia et al., 2020).

Laporan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari penulis kepada pihak-pihak atau organisasi yang berkaitan dengan kewajiban yang telah diberikan kepada penulis. Laporan dilengkapi dengan data pendukung menyajikan informasi disertai data yang menyeluruh dan harus memiliki tingkat ketepatan yang sangat tinggi berdasarkan fakta-fakta yang ada. Data dalam laporan diatur secara singkat sehingga kejelasan informasi yang disajikan dapat dipercaya dan mudah dimengerti. Dalam proses pembuatan laporan, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan praktikum terlebih dahulu (Anjani et al., 2023).

Media untuk pembelajaran secara mandiri mencakup perangkat keras seperti buku dan alat peraga, serta perangkat lunak yang berbasis aplikasi, baik dari komputer maupun aplikasi di *smartphone*. Dengan memanfaatkan gadget seperti ponsel pintar atau tablet, mahasiswa dapat merasakan pengalaman pembelajaran anatomi yang lebih menarik. Penerapan tugas mandiri untuk pembelajaran mandiri adalah cara yang ampuh untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi. Pendekatan ini juga menawarkan opsi yang menjanjikan untuk memperbaiki hasil belajar mahasiswa (Avdillah and Suhendar, 2023; Kurniawan and Rondonuwu, 2024; Suardi et al., 2022).

Kegiatan praktikum yang disertai laporan dalam format video menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi. Video tidak hanya menawarkan kebebasan dalam proses belajar, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam pembuatan video yang dapat mendorong mereka untuk berpikir secara kritis dan reflektif dalam perjalanan belajar, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep teoritis dan praktik. Selain itu, penelitian membuktikan bahwa penjelasan yang tepat dalam video dapat meningkatkan hasil belajar (Riswanto et al., 2024).

E. Hipotesis

H0: Laporan praktikum anatomi berbasis digital tidak efektif terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

H1: Laporan praktikum anatomi berbasis digital efektif terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental* dengan desain *Static Group Comparison*. Subjek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang membuat laporan praktikum berbasis digital dan kelompok kontrol yang membuat laporan praktikum metode konvensional kemudian dibandingkan nilai anatomi dari kedua kelompok tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Mei-Juli 2025 di ruang lingkup Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako yang berjumlah 315 orang.

D. Teknik Pengambilan sampel

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu seluruh populasi masuk dalam sampel

penelitian dan sampel akan dibagi dua kelompok berdasarkan urutan NIM ganjil dan genap.

1. Kriteria Inklusi

- Mahasiswa fakultas kedokteran universitas tadulako yang bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

- Mahasiswa yang menolak menjadi subjek penelitian.
- Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian tentamen.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah laporan praktikum yang berbasis digital.

b. Variabel Dependental (terikat)

Variabel dependental dalam penelitian ini adalah nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

F. Definisi Operasional

a. Laporan Praktikum Berbasis Digital

Laporan praktikum berbasis digital yang dimaksud adalah laporan dalam bentuk video presentasi materi praktikum yang dapat menjadi salah satu sumber belajar mandiri bagi mahasiswa karena dalam proses pembuatan video tersebut, mahasiswa mampu untuk memahami dan mengenali, serta mampu menjelaskan kembali struktur anatomi dalam bentuk video presentasi. Dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam 2 kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen (membuat laporan praktikum berbasis digital) dan kelompok kedua yaitu kelompok

kontrol (membuat laporan praktikum konvensional). Skala pengukuran yang dipakai adalah skala **nominal**.

b. Nilai Anatomi

Nilai anatomi digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar yang bertujuan untuk mendapatkan data yang membuktikan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Nilai anatomi ini dinilai dari nilai ujian praktikum anatomi setelah pengumpulan laporan praktikum berbasis digital dan konvensional. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala **numerik**.

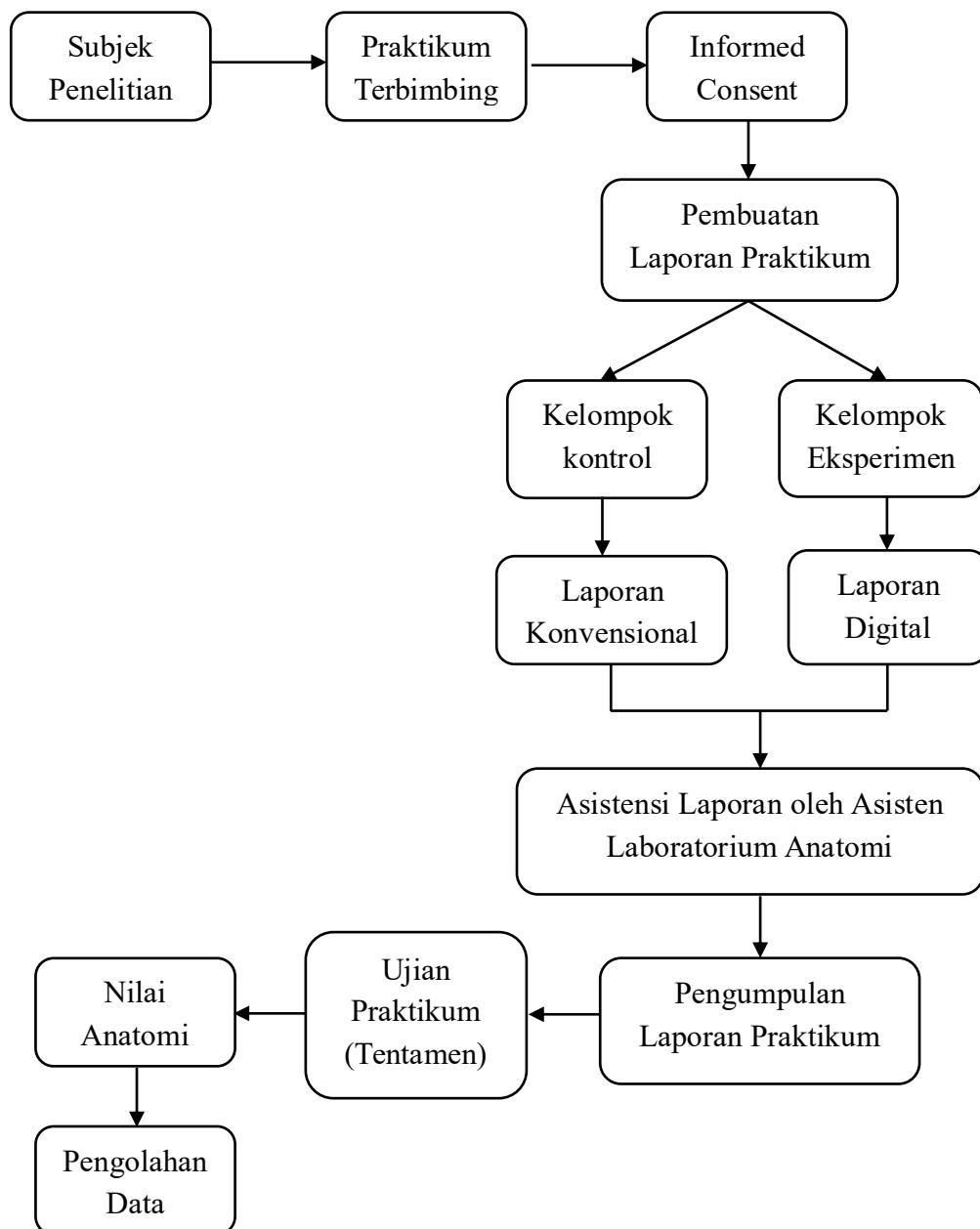
c. Penilaian dan Pembuatan Laporan

Penilaian laporan berbasis digital dilakukan secara subjektif oleh peneliti yang menilai berdasarkan kejelasan dan pemahaman mahasiswa dalam menjelaskan materi melalui pertanyaan yang dibuat peneliti dan untuk laporan konvensional dinilai secara objektif berdasarkan ketepatan penulisan dan isi laporan. Pembuatan laporan berbasis digital dan berbasis konvensional menggunakan soal yang sama namun berbeda dalam bentuk metode pembuatan laporan saja. Laporan berbasis digital dikerjakan dengan membuat video penjelasan materi dari soal yang diberikan sedangkan laporan konvensional dikerjakan dengan menulis materi dari soal yang diberikan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal ujian praktikum dan laporan praktikum anatomi. Soal ujian praktikum berjumlah 50 nomor dengan tipe soal adalah isian untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap struktur anatomi. Laporan praktikum dalam dua bentuk, yaitu bentuk video dan tertulis untuk menilai tingkat pemahaman mahasiswa mengenai materi praktikum.

H. Alur Penelitian



I. Pengolahan Data

1) Editing

Editing merupakan pengecekan atau pengoreksian data primer yang telah dikumpulkan, bertujuan agar mengatasi kesalahan yang terdapat pada pencatatan data.

2) Coding

Coding merupakan pemberian kode-kode pada tiap-tiap variabel, biasa dalam bentuk huruf atau angka untuk memudahkan pengolahan analisis data.

3) Entry

Entry merupakan prosedur memasukkan data-data yang telah diberi kode ke master tabel, selanjutnya dilakukan analisis data.

4) Tabulating

Tabulating adalah penyusunan data-data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel dimana data dikelompokkan secara teliti dan teratur berdasarkan kriteria yang sama kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk analisis ini tergantung dari jenis datanya. Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap setiap variabel untuk melihat gambaran distribusi frekuensi nilai dari hasil pembuatan laporan praktikum anatomi berbasis digital.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tahap awal dilakukan uji normalitas dengan tipe kolmogorov-smirnov karena jumlah sampel yang digunakan > 50 . Jika data terdistribusi normal, maka dilakukan uji T tidak berpasangan. Jika data tidak berdistribusi normal, dilakukan uji Mann Whitney.

K. Etika Penelitian

1) Informed consent

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (Informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden agar dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

2) Anonymity (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyertakan nama subjek penelitian secara jelas untuk identitas, penyebutan identitas subjek dilakukan dengan cara menuliskan inisial namanya pada setiap data yang didapatkan.

3) Confidential (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas sampel penelitian sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan.

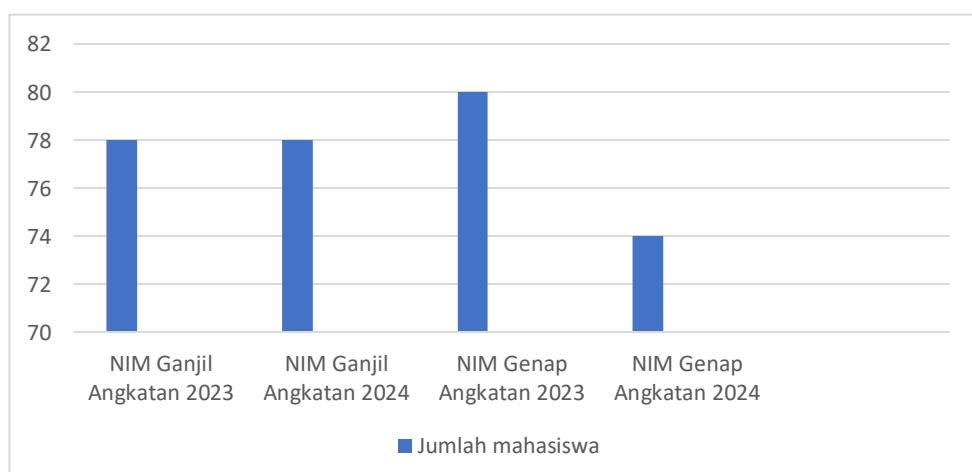
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako ini menggunakan sampel yang berasal dari Angkatan 2023 dan 2024. Jumlah sampel dari Angkatan 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 158 orang. Jumlah sampel dari Angkatan 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 152 orang. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 310 orang.

Grafik 4.1 Distribusi Sampel Penelitian



(Data Primer, 2025).

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian

Kelompok		Total
Kontrol	Eksperimen	
156	154	310

(Data Primer, 2025)

Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kelompok kontrol (NIM Ganjil) adalah sebanyak 156 orang dan kelompok eksperimen (NIM Genap) adalah sebanyak 154 orang.

1. Analisis Univariat

Sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen (NIM genap) yang membuat laporan berbasis digital dan kelompok kontrol (NIM ganjil) yang membuat laporan berbasis konvensional. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Distribusi data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Anatomi

Kelompok	Rata-rata	Maximum	Minimum	Standar Deviasi
Kontrol	32,237	75	0	16,5187
Eksperimen	31,094	80	0	17,8943

(Data Primer, 2025).

Mahasiswa pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata ujian anatomi (tentamen) yaitu 31,62 sedangkan pada kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai ujian anatomi (tentamen) yaitu 30,5.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dilihat dari jumlah sampel penelitian yang lebih dari 50, maka akan dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang akan diolah dalam uji normalitas ini yaitu nilai ujian praktikum kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Nilai Anatomi

Kelompok	P-Value
Kontrol	0,2
Eksperimen	0,2

(Data Primer, 2025).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil dari uji normalitas sebesar $0,2 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengindikasikan bahwa perbedaan yang muncul dalam analisis statistik parametrik (seperti uji t, ANOVA, ANCOVA) merupakan hasil dari perbedaan yang nyata antara kelompok, dan bukan disebabkan oleh variasi dalam kelompok itu sendiri.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

	P-Value
<i>Based on Mean</i>	0,189
<i>Based on Median</i>	0,225
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,225
<i>Based on trimmed mean</i>	0,207

(Data Primer, 2025).

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai seluruh signifikansi lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen atau sama. Dengan demikian, dapat dilakukan uji statistika yaitu uji T tidak berpasangan.

4. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan distribusi data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik. Dalam hal ini, uji yang

dilakukan yaitu uji t tidak berpasangan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai anatomi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji t tidak berpasangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Tabel Uji T Tidak Berpasangan

	Kelompok		P-Value
	Kontrol	Eksperimen	
Rata-rata			
Nilai	32,237	31,094	0,56
Anatomi			

(Data Primer, 2025).

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh uji t tidak berpasangan dari nilai anatomi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen didapatkan nilai $P > 0,050$ yaitu sebesar 0,560. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka hipotesis tidak diterima yaitu metode belajar mandiri melalui pembuatan laporan praktikum berbasis digital tidak efektif terhadap nilai anatomi mahasiswa Fakultas Kedokteran Untad.

B. Pembahasan

Praktikum merupakan salah satu proses belajar dimana mahasiswa dapat mengaitkan teori yang didapatkan dari kuliah dengan apa yang diamati secara langsung pada sesi praktikum. Setelah sesi praktikum berakhir, mahasiswa akan dimintai pertanggungjawaban berupa laporan atas apa yang telah diamati di laboratorium. Laporan berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi melalui tulisan. Selain itu, laporan juga menyediakan kesempatan bagi dosen untuk menilai pembelajaran yang terjadi di laboratorium. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan kajian teori dengan hasil praktikum yang diperoleh, mengaitkan fakta dengan pandangan pribadi, serta menggunakan sumber referensi yang dapat dipercaya masih kurang. Selama ini banyak mahasiswa yang mengeluh atas pembuatan

laporan yang dianggap memberatkan sehingga dibutuhkan perubahan dalam metode pembuatan laporan (Yani et al., 2021).

Ketika proses belajar berlangsung, mahasiswa tidak selalu mengerti sepenuhnya semua informasi yang disampaikan oleh dosen. Bahkan, kadang-kadang mahasiswa lupa mencatat penjelasan yang diberikan. Tugas yang diberikan setelah kelas membantu mahasiswa untuk mengulangi dan menelaah kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Keuntungan lain adalah melatih kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa tidak lagi berperan sebagai pelajar yang selalu mengikuti arahan dari dosen untuk segalanya. Mereka telah menjadi individu yang mandiri dan mampu berpikir kritis. Dengan adanya tugas, mahasiswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis sekaligus merangsang pikiran mereka (Febriani et al., 2024).

Sebelum dilakukan penelitian, perlu melewati beberapa tahap yaitu, menjelaskan alur penelitian dan meminta persetujuan kepada mahasiswa yang termasuk dalam populasi penelitian. Setelah itu, dilakukan evaluasi terhadap soal tentamen anatomi yang berupa validasi soal untuk menilai tingkat kelayakan soal tentamen sebagai instrumen penelitian dalam menguji kemampuan mahasiswa di bidang anatomi. Validasi dilakukan oleh validator yang kompeten di bidang anatomi dalam hal ini adalah dokter yang mengajar di bagian anatomi. Tingkat kesulitan soal yang dibuat berbeda untuk angkatan 2023 dan angkatan 2024. Soal untuk angkatan 2023 menggunakan struktur anatomi dan soal klinis karena sudah melewati blok klinis, sedangkan angkatan 2024 menggunakan soal struktur anatomi.

Menurut hasil analisis univariat, diperoleh rata-rata nilai anatomi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak ada perbedaan yang bermakna. Kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 32,237 sedangkan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 31,094. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa nilai anatomi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh perbedaan metode pembuatan laporan, tetapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki dari masing-masing mahasiswa dalam belajar secara mandiri dan menjawab soal ujian tentamen. Metode pembelajaran melalui pembuatan

laporan digital dan konvensional tidak menghasilkan perbedaan nilai yang signifikan karena nilai anatomi hanya 10% dari laporan.

Dari hasil uji statistik parametrik, diperoleh hasil nilai P-Value > 0,050 yaitu sebesar 0,560 artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini bisa terjadi karena penugasan berupa laporan praktikum tidak cukup untuk memberi peningkatan terhadap nilai anatomi mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki metode dan gaya belajar masing-masing sehingga yang mempengaruhi nilai anatomi tergantung dari seberapa tekun mahasiswa dalam mereview kembali materi secara mandiri di luar dari adanya kewajiban menyelesaikan laporan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samayta (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulated learning*, stress akademik, dan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Faktor yang paling berpengaruh diantara ketiga faktor yang diteliti yaitu hubungan antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar dengan *P-value* yaitu 0,002. *Self regulated learning* adalah pendekatan di mana seseorang dapat mengelola proses belajarnya secara mandiri untuk mencapai hasil akademis yang memuaskan (Budi et al., 2021; Samayta et al., 2023).

Laporan praktikum dalam bentuk digital maupun konvensional memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Salah satu kelebihan laporan digital yaitu, mempersingkat waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk membuat laporan karena mahasiswa mengerjakan video tersebut dalam satu waktu saja, tidak perlu menunda penggerjaan laporan karena satu kali pembuatan video bisa selesai di hari itu juga walaupun harus mengulang jika ada kesalahan penjelasan. Hal ini sejalan dengan penelitian Riswanto (2024) yang menyatakan kelebihan dari metode pembuatan video sebagai laporan praktikum ini mencakup mahasiswa tidak perlu merasa lelah menyusun laporan dengan cara konvensional dan menjadikan laporan praktikum lebih menarik (Riswanto et al., 2024).

Selain itu, laporan digital hanya membutuhkan sebuah perangkat keras seperti *handphone*, laptop, ataupun tablet sehingga dapat membantu mengurangi penggunaan kertas dan berkontribusi menjaga kelestarian alam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah (2021) yang mengatakan pemanfaatan teknologi dalam penilaian pembelajaran tidak hanya memberikan kenyamanan dan efisiensi waktu, tetapi juga dapat mendukung inisiatif Peningkatan kesadaran lingkungan dengan mengurangi pemakaian kertas (Mudrikah et al., 2021).

Adapun dalam bidang akademik, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi praktikum karena dalam proses pembuatan laporan, mahasiswa dapat sambil mereview materi praktikum. Mahasiswa harus memahami materi terlebih dahulu untuk menjelaskan struktur anatomi yang akan dijelaskan sesuai letaknya pada gambar di video dan dalam proses pembuatan video, mahasiswa terus mengulang penjelasan jika terdapat kesalahan penyebutan struktur atau penjelasan materi. Pengulangan ini yang membuat mahasiswa semakin hapal dengan materi dan letak struktur anatomi yang dijelaskan dalam video. Dalam proses pembuatan video, mahasiswa harus menjelaskan struktur anatomi tanpa keterangan dan tidak melihat sumber lainnya. Penelitian dari Hidayah (2022) juga menjelaskan bahwa dengan melakukan tugas pembuatan video presentasi, siswa akan melalui tahap yang dimulai dari membaca sumber, menyusun konten, membawakan materi, hingga melakukan perekaman dan pengeditan video. Pembuatan video presentasi juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi secara lisan dan meningkatkan percaya diri (Hidayah, 2022; Wulandari and Sitepu, 2024).

Kekurangan laporan berbasis digital ini yaitu, penggunaan perangkat keras yang mengharuskan mahasiswa untuk memiliki salah satu perangkat keras (*Handphone*, laptop, atau tablet). Selain itu, perangkat yang dimiliki juga harus memadai dalam hal ketersediaan penyimpanan yang besar untuk menyimpan video dengan durasi yang panjang. Beberapa mahasiswa yang tidak terbiasa dalam menggunakan teknologi dan tidak memiliki kemampuan mengedit juga akan mengalami kendala. Dalam penelitian Riswanto (2024)

juga mengatakan perangkat yang memiliki spesifikasi rendah, seperti ponsel dengan kapasitas terbatas atau kualitas video yang kurang, juga menjadi penghalang. Video dengan ukuran file yang besar juga menimbulkan kesulitan saat mengunggah video, yang membutuhkan waktu lebih lama dan kuota internet yang lumayan besar (Riswanto et al., 2024).

Kelebihan laporan konvensional salah satunya yaitu, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi karena dengan mencatat, mahasiswa dapat sambil belajar dan lebih paham terkait penulisan nama struktur anatomi yang benar. Sejalan dengan penelitian Arnidha dan Nihayati (2022) yang mengatakan mencatat merupakan salah satu proses belajar jika dilakukan tanpa paksaan dari manapun. Mencatat dengan baik adalah salah satu keterampilan yang penting untuk meningkatkan kemampuan mengingat terhadap informasi yang tersimpan di dalam pikiran. Mencatat informasi di atas kertas sama saja dengan mendokumentasikan data yang secara nyata dilihat dan dipahami selama proses pembelajaran. Aktivitas menulis di atas kertas ini sangat mendukung mahasiswa, terutama mereka yang memiliki metode belajar visual (Arnidha and Nihayati, 2022; Utari et al., 2022).

Terdapat keterkaitan yang signifikan antara kelas menulis intensif dan pencapaian mahasiswa. Aktivitas menulis meningkatkan kapabilitas mahasiswa dalam memahami teks, berpikir analitis, dan menyampaikan ilmu pengetahuan. Mencatat informasi kuliah serta menuliskan penjelasan dalam bahasa sendiri membantu dalam penguasaan materi. Salah satu keuntungan dari mengerjakan tugas akademik adalah meningkatkan daya ingat (Febriani et al., 2024; Oxford et al., 2023). Pengerajan laporan konvensional juga lebih mudah karena mahasiswa tidak perlu mengulang-ulang penjelasan seperti pada proses pembuatan laporan digital.

Laporan konvensional memiliki beberapa kelemahan yaitu laporan yang masih mengandalkan metode konvensional sangat sulit dijadikan landasan dalam penilaian pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan praktikum yang telah dilakukan. Laporan konvensional juga merugikan dalam hal materi

karena membutuhkan penggunaan instrumen seperti kertas dan pulpen yang dapat habis dalam jangka waktu singkat jika digunakan secara terus menerus. Pemanfaatan perangkat teknologi seperti *smartphone* dan laptop dalam proses belajar sangat efisien, cepat, sederhana, mudah dibawa, dan bisa digunakan untuk berbagai tujuan sekaligus. Berbeda halnya dengan penggunaan kertas yang cenderung terbatas (cepat habis), kurang efisien, sulit untuk dibawa kemana saja, dan tidak dapat memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus (Utari et al., 2022).

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa seperti minat, bakat, motivasi, sikap, dan tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari lingkungan seperti, lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial. Faktor eksternal didukung oleh sarana dan pra sarana kampus serta teman dan dosen yang membantu dalam proses belajar. Faktor internal timbul dari keinginan mahasiswa itu sendiri dalam meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Samayta (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulated learning*, stress akademik, dan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Faktor yang paling berpengaruh diantara ketiga faktor yang diteliti yaitu hubungan antara *self regulated learning* terhadap hasil belajar dengan *P-value* yaitu 0,002 (Samayta et al., 2023).

Self regulated learning adalah pendekatan di mana seseorang dapat mengelola proses belajarnya secara mandiri untuk mencapai hasil akademis yang memuaskan. Pengelolaan diri memungkinkan pelajar untuk mengamati dan menilai efektivitas metode belajar mereka, melakukan pemantauan mandiri, bersikap mandiri, serta merancang rencana belajar yang sesuai. Seorang mahasiswa yang menerapkan *self regulated learning* dapat secara teratur meninjau materi kuliah yang telah dipelajari, menyusun rencana belajar yang konsisten untuk diikuti, dan berusaha menguatkan pemahaman dengan berdiskusi kepada orang lain yang dianggap dapat mengatur waktunya dengan

baik, menetapkan target atau tujuan kinerja, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, serta mengevaluasi hasil akademis yang didapat (Samayta et al., 2023).

Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar dan kemampuan belajar mandiri yang berbeda-beda. Gaya belajar adalah kecenderungan sikap atau kebiasaan yang diambil oleh murid dalam menerima, memproses, dan mengatur informasi untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Gaya belajar dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu gaya belajar auditori, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik. Perbedaan cara belajar ini mengakibatkan mahasiswa memiliki cara yang bervariasi dalam menerima informasi, baik dari sisi jumlah informasi yang diterima maupun dari kecepatan informasi tersebut masuk ke dalam pemahaman mereka. Kita dapat mengamati perbedaan ini pada tahap akhir proses pembelajaran siswa yang terlihat dari hasil yang mereka capai (Budi et al., 2021; Nurnaifah et al., 2022).

Dalam penelitian ini, tidak terdapat perbedaan nilai yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikarenakan terdapat beberapa variabel perancu yaitu kondisi lingkungan akademik, cara belajar, pengelolaan waktu, mekanisme penanganan stress, kualitas tidur, dan lebih banyak lagi elemen yang berdampak pada pencapaian akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2024) yang mengatakan analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi untuk belajar tidak memiliki dampak signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Program Studi Tadris Matematika. Dugaan ini muncul karena adanya variabel pengganggu yang tidak terkontrol, yang dapat menyebabkan perubahan pada Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa, seperti: fasilitas belajar di luar kampus, aktivitas mahasiswa yang tidak terkait dengan akademik, tingkat kecerdasan kognitif atau IQ mahasiswa, serta kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang dialami oleh mahasiswa itu sendiri. Diharapkan para peneliti berikutnya bisa mengontrol variabel pengganggu serta mengeksplorasi faktor lain yang signifikan memengaruhi pencapaian akademik (Charles and Halim, 2023; Ningsih and Astuti, 2024)

Adapun kendala dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian sehingga cukup sulit untuk melakukan penilaian satu per satu terhadap hasil laporan yang telah dikerjakan mahasiswa. Peneliti meminta bantuan asisten dosen yang lain untuk membantu menilai, tetapi cara penilaian laporan dan pertanyaan asistensi akan berbeda di tiap asisten dosen. Untuk mengatasi hal ini, peneliti hanya menilai dari beberapa kelompok saja untuk dijadikan patokan dalam menilai semua sampel. Diharapkan kedepannya, jumlah sampel yang digunakan tidak melampaui kemampuan peneliti dan mengambil sampel yang dirasa cukup untuk mewakili semua populasi dengan menggunakan metode sampling *purposive sampling*. Untuk menilai perbedaan efektivitas laporan berbasis digital dan laporan konvensional dapat dilakukan dengan metode wawancara mendalam ataupun membagikan kuisioner kepada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Rata-rata nilai anatomi pada kelompok kontrol yaitu 32,237 dan pada kelompok eksperimen 31,094. Nilai ini menunjukkan tidak adanya perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan nilai hanya sebesar 1,143.
2. Nilai P dari rata-rata nilai pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 0,56 yang artinya laporan praktikum berbasis digital tidak membuat perbedaan nilai antara kedua kelompok dan tidak berhasil dalam meningkatkan nilai anatomi.
3. Diperoleh hasil yaitu laporan digital tidak efektif terhadap nilai anatomi mahasiswa. Laporan praktikum berbasis digital dan laporan konvensional memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

2. Saran

1. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako, diharapkan agar tetap belajar dan memahami anatomi diluar dari adanya kewajiban mengerjakan laporan karena anatomi merupakan ilmu yang paling dasar dan wajib dikuasai sebagai seorang calon dokter.
2. Bagi Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako, diharapkan untuk tetap menggunakan metode digital sebagai metode pembuatan laporan praktikum karena dapat menjadi inovasi baru dalam metode pembuatan laporan dan proses belajar mahasiswa. Diharapkan juga untuk bisa menyesuaikan waktu minimal penjelasan dalam video sesuai dengan banyaknya materi yang harus dijelaskan.

3. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako, diharapkan untuk mendukung metode pembuatan laporan digital karena dapat membantu dalam mengurangi pemakaian kertas dan lebih efektif dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu di zaman yang serba digital ini.
4. Untuk menyempurnakan penelitian ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya menggunakan kuisioner untuk menilai tanggapan mahasiswa terhadap laporan digital jika sampel yang digunakan dalam jumlah besar. Namun, peneliti juga dapat menggunakan metode *purposive sampling* untuk menilai tanggapan mahasiswa sebagai sampel dalam jumlah lebih sedikit untuk diwawancara secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, 2023. Efektivitas Peer Assisted Learning (PAL) Pada Praktikum Anatomi Pendidikan Kedokteran: Kajian Literatur. *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4, 3770–3775. [https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.18383](https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.18383)
- Anjani, D.P., Aurelia, N., Nur, F., Vania, I., Makhmudi, N., Febriyanto, M.R., Sholihatin, E., 2023. Penggunaan Bahasa Baku Pada Penulisan Laporan Praktikum Prodi Studi Teknik Kimia UPN “Veteran” Jawa Timur. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa* 2, 31. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/sabda.v2i1.452>
- Arnidha, Y., Nihayati, N., 2022. Teknik Mencatat Tingkat Tinggi dan Menulis kreatif Dengan Penuh Percaya Diri Bagi Guru Bimbel Baca Tulis Hitung. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri (JDN)* 1, 2962–9608.
- Avdillah, L., Suhendar, A., 2023. Aplikasi Pembelajaran Anatomi Organ Dalam Manusia Berbasis Android dengan Teknologi Augmented Reality. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer* 4, 1747–1757. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i3.1368>
- Azis, J.A., Setyani, G., Urfa, S.R., Cahyani, S.P., 2022. Alat Penilaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013 DI SDN Gandasari 1. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, 236–250.
- Bahri, A., Damayanti, C., Sirait, Y., Alfarisy, F., 2022. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 3, 1–9. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505>
- Berutu, T., Sigalingging, D., Simanjuntak, G., Siburian, F., 2024. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 2, 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>
- Budi, S.S., Suhaili, N., Irdamurni, I., 2021. Konsep gaya belajar dan implementasinya pada proses pembelajaran. *Journal of Educational and Learning Studies* 4, 232–236.
- Charles, Y., Halim, S., 2023. Penurunan Prestasi Akademik Akibat Stres Selama Pandemi Covid-19. *EBERS PAPYRUS* 29, 116–122.

- Damora, M.A.C., Zahara, M.L., Ardelia, T., Ningsih, T.R., Anindita, S., Anjarani, L., 2024. Penerapan Uji Rank Tau Kendall Terhadap Pengaruh Laporan Praktikum Dengan Menurunnya Kesehatan Mental Mahasiswa Agribisnis 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary E-ISSN 2, 354–359.
- Djoko, S.W., Noviantari, A., Orno, T.G., Puspaningrat, L.P.D., Erlinawati, N.D., Usman, J.I.S., Surjoseto, R., Flora, H.S., Mahendika, D., 2023. Pengantar Ilmu Kedokteran. Widina Media Utama.
- Drake, R.L., Vogl, A.W., Mitchell, A.W.M., 2019. Dasar-dasar Anatomi Gray (Edisi kedua). Elsevier, Singapore.
- Febriani, M., Aulia, D., Arlina, A., 2024. Strategi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahahan di Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS) 2, 19–28. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2108>
- Hanifah, Nurrobi, RM.T., Sari, V.M., Fitriani, E., Alvarabie, R., 2023. Efektivitas Media Pembelajaran Plastinasi Dibandingkan Video Ajar terhadap Tingkat Pemahaman Anatomi Sistem Muskuloskeletal pada Kadet Mahasiswa Cohort 3 Fakultas Kedokteran Militer UNHAN RI. Malahayati Nursing Journal 5, 2826–2834. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i8.10924>
- Haryati, Setiadi, D., Ismawati, 2021. Hubungan Pelaksanaan Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungi di SMA Swasta Persiapan Stabat. Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris 3, 65–71.
- Hendri, S., Wahyuddin, W., Angga, S., Permana, A., Sembiring, S., Wahidin, A., Nugroho, J., Rahajeng, E., Kurnaedi, D., Bau, R., Adhicandra, I., Yuniansyah, Rivanthio, T., 2023. Teknologi Digital di Era Modern, 1st ed. PT. Global Eksklusif Teknologi, Padang.
- Hidayah, I., 2022. Implementasi Metode Resitasi melalui Pembuatan Video Presentasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. Madaris: Jurnal Guru Inovatif 3, 72–84.
- Islamiati, D., Rahmawati, R., Hakim, A., Burhanuddin, 2023. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kimia Terhadap Keefektifan Penerapan Praktikum Secara Daring. Chemistry Education Practice 6, 44–51. <https://doi.org/10.29303/cep.v6i1.3529>

- Jannah, E.M., Nuraini, L., Ulum, Moch.B., 2021. Analisis Scientific Writing Skills Mahasiswa Pada Praktikum Fisika Kelistrikan. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 12, 29–36. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i1.7800>
- Khairi, I., Syafina, L., 2024. Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS Untuk Mendukung Paperless di PT. Bank Rakyat Indonesia Kanwil Medan. *Community Development Journal* 5, 4678–4687.
- Kurniawan, D., Rondonuwu, Y., 2024. The Influence of Independent Assignments on Students' Individual Understanding in The Introduction to Information Technology. *Jurnal Profesi Keguruan* 10, 1–38.
- Maritsa, A., Salsabila, U., Wafiq, M., Anindya, P., Ma'shum, M., 2021. Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Maula, N., Nurikhwan, P., Illiandri, O., 2024. Hubungan Gaya Belajar Terhadap Nilai Ujian Praktikum Anatomi Mahasiswa PSKPS FKIK ULM Angkatan 2022. *Homeostasis* 7, 147–164.
- Meilani, L., Bastulbar, B., Pratiwi, W.D., 2021. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 11, 282–287.
- Mudrikah, S., Kusmuriyanto, Kardiyem, 2021. Upaya Menumbuhkan Budaya Paperless Melalui Pemanfaatan Ispring Quiz Maker di SMK YPPM Boja. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, 89.
- Ningsih, E.P., 2024. Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan. *Journal EduTech* 1–8.
- Ningsih, S.W., Astuti, A.M., 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 4, 1007–1021. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i3.2140>
- Nurlaila, C., Aini, Q., Setyawati, S., Laksana, A., 2024. Dinamika Perilaku Gen Z Sebagai Generasi Internet. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum dan Ilmu Komunikasi* 1, 95–102. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v1i6.433>
- Nurnaifah, I.I., Akhfari, M., Nursyam, 2022. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education* 1, 84–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.58917/ijpe.v1i2.19>

- Oxford, J.T., Smith, D.B., Yarnell, T., Jorcyk, C.L., 2023. Overview Title: How to Develop a Grant Writing Course for Undergraduate Students. *Curr Protoc* 3. <https://doi.org/10.1002/cpz1.728>
- Permana, B., Hazizah, L., Herlambang, Y., 2024. Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4, 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Permenristekdikti No 18 Tahun 2018 Standar Nasional Pendidikan Kedokteran, 2018.
- Prastiwi, Y., Arba'iyah, Al Barru, A., Hidayatullah, A., 2023. Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika* 1, 218–231. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4>
- Putri, F., Manalu, S., Gono, J., 2024. Pola Konsumsi Informasi Melalui Media di Kalangan Generasi Z (Studi terhadap SMAN 4, SMAN 9, SMA Mardisiswa, dan SMA Al-Azhar 14 di Kota Semarang). *Interaksi Online* 12, 279–295.
- Rawis, J., Najoan, R., Mallo, N., Joseph, I., Siwu, J., 2024. Analisis Tingkat Kelulusan dan Lama Pendidikan Dokter. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, 3264–3270. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i6>
- Riswanto, Alarifin, D., Suseno, N., Harjati, P., Putra, D., 2024. Efisiensi Praktikum Fisika Melalui Penyajian Laporan Hasil Praktikum Berbasis Video Projek Dalam Menumbuhkan Kemampuan Self-Learning Mahasiswa. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) FKIP UM Metro* 12, 2442–4838. <https://doi.org/10.24127/jpf.v12i2.10920>
- Ritonga, I., Bulan, D., Paputungan, M., Nurfadilah, Suryana, I., Adnan, A., Suyatna, I., Eryati, R., Kusumaningrum, W., Novia, R., Ahmad, A., Firman, F., Sakmiana, A., 2023. Peningkatan Pemahaman dan Nilai Mahasiswa dengan Metode Praktikum. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains* 4, 67–72.
- Rohim, A., Wardhani, I., 2024. Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 3, 91–101. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i4.2721>
- Samayta, Y., Novitasari, A., Hajar, N., Pandu, M., 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Kedokteran Tahun

- Pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan 10, 2219–2226.
- Sani, Y.A., Al Idrus, S.W., Siahaan, J., 2021. Analisis Kesulitan Mahasiswa Calon Guru Dalam Menyusun Laporan Praktikum. Jurnal Pijar Mipa 15, 329–331. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i4.1743>
- Silahuddin, A., 2022. Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. Idaaratul’Ulum (Jurnal Prodi MPI) 4, 162. <https://doi.org/10.70688/idaarotululum.v4i02>
- Suardi, D., Supriadi, I., Asyura, I., 2022. Analisis Perkuliahan Anatomi Menggunakan Media Berbasis Aplikasi Anatomy Illustration Pada Mahasiswa PJKR STKIP Syekh Manshur Saat Covid-19. Riyadhhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga 4, 99–108.
- Sukmawati, E., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, Arifin, Saleh, M.S., Trustisari, H., Wijayanto, P., Khasanah, Rinaldi, K., 2022. Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran. Cendikia Mulia Mandiri, Batam.
- Utari, E., Mahrawi, Gumanti, R.M., 2022. Analisis Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Menuju Paperless Policy Di Lingkungan Kampus FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. JBB: Jurnal Biologi Babasal 1, 34–43.
- Wanda, E.M., 2023. Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH) 3, 1035–1042.
- Wicaksono, A., 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Ujian Praktikum Anatomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK Universitas Tanjungpura. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 8, 5–10. <https://doi.org/10.32539/JKK.V8I1.11189>
- Widowati, H., Rinata, E., 2020. Buku Ajar Anatomi. UMSIDA Press, Sidoarjo. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-12-4>
- Wulandari, A., Sitepu, T., 2024. Analisis Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Presentasi dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPS-1 SMA Sinar Husni Helvetia Medan Tahun Pelajaran 2023/2024. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI) 4, 705–714. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.580>

- Yani, A., Haerunnisa, Sahriah, 2021. Kemampuan Mahasiswa Menulis Laporan Hasil Praktikum Pada Mata Kuliah Biologi Lingkungan. SCEDULE JOURNAL: SCIENCES, EDUCATION AND LEARNING 1, 8–14.
- Zainudin, Z., Ubabuddin, U., 2023. Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. ILJ: Islamic Learning Journal 1, 915–931.
- Zulvia, N., Andriaty, S., Rahmayanti, Y., 2021. Peran Peer Assisted Learning Dalam Pembelajaran Praktikum Anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan 7, 540–546.

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

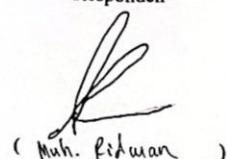
Nama : Muhammad Fitawan

NIM : N101 29 079

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan peneliti maka saya (bersedia/tidak bersedia) untuk menjadi responden peneliti yang berjudul “Efektivitas Metode Belajar Mandiri Melalui Pembuatan Laporan Praktikum Anatomi Berbasis Digital Terhadap Nilai Anatomi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako”. Apabila terjadi sesuatu yang merugikan diri saya akibat penelitian ini, maka saya akan bertanggung jawab dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Palu,.....

Responden



(Muh. fitawan)

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : fadya Raina Syahbandi

NIM : N10123074

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan peneliti maka saya (bersedia/tidak bersedia) untuk menjadi responden peneliti yang berjudul "**Efektivitas Metode Belajar Mandiri Melalui Pembuatan Laporan Praktikum Anatomi Berbasis Digital Terhadap Nilai Anatomi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako**". Apabila terjadi sesuatu yang merugikan diri saya akibat penelitian ini, maka saya akan bertanggung jawab dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Palu,.....

Responden



(fadya Raina Syahbandi)

Lampiran 2 Ethical Clearance



PERNYATAAN KOMITE ETIK

Nomor : 8/84/ UN28.10 / KL / 2025

Judul penelitian : Efektivitas Metode Belajar Mandiri Melalui Pembuatan Laporan Praktikum Anatomi Berbasis Digital Terhadap Nilai Anatomi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

Peneliti Utama : Nur Azizah Ramadhani
No. Stambuk : N.101 22 083

Anggota peneliti (bisa lebih dari 1) : -

Tanggal disetujui : 28 Juli 2025

Nama Supervisor : dr. Amira Basry, M. Biomed

Lokasi Penelitian (bisa lebih dari 1): Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Palu.

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako menyatakan bahwa protokol penelitian yang diajukan oleh peneliti telah sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian menurut prinsip etik dari Deklarasi Helsinki Tahun 2008.

Komite Etik Penelitian memiliki hak melakukan monitoring dan evaluasi atas segala aktivitas penelitian pada waktu yang telah ditentukan oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

Kewajiban Peneliti kepada Komite Etik sebagai berikut :

- Melaporkan perkembangan penelitian secara berkala.
- Melaporkan apabila terjadi kejadian serius atau fatal pada saat penelitian
- Membuat dan mengumpulkan laporan lengkap penelitian ke komite etik penelitian.

Demikian persetujuan etik penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua

Dr. dr. Muh. Ardi Munir, M.Kes., Sp.OT., FICS., M.H
NIP.197803102010121001

Palu, 28 Juli 2025

Sekretaris

Dr. drg. Tri Setyawati, M.Sc
NIP.198111172008012006

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



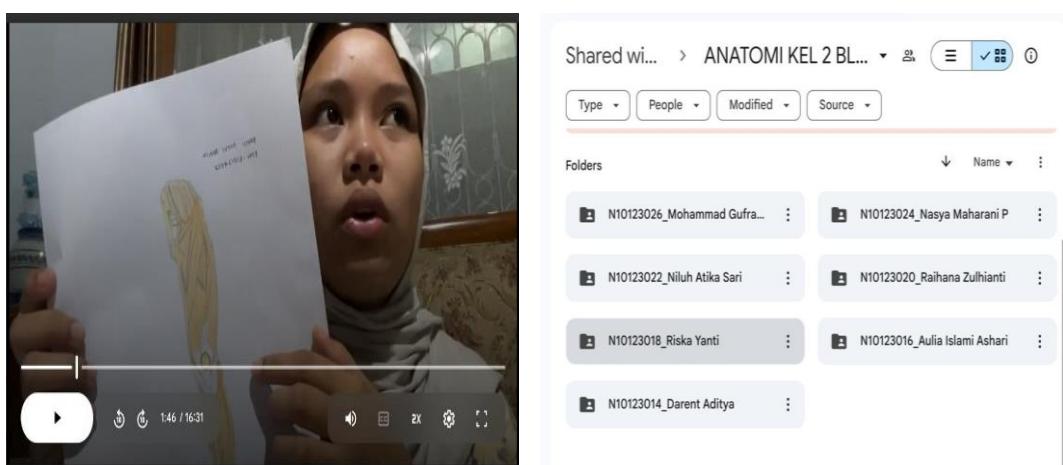
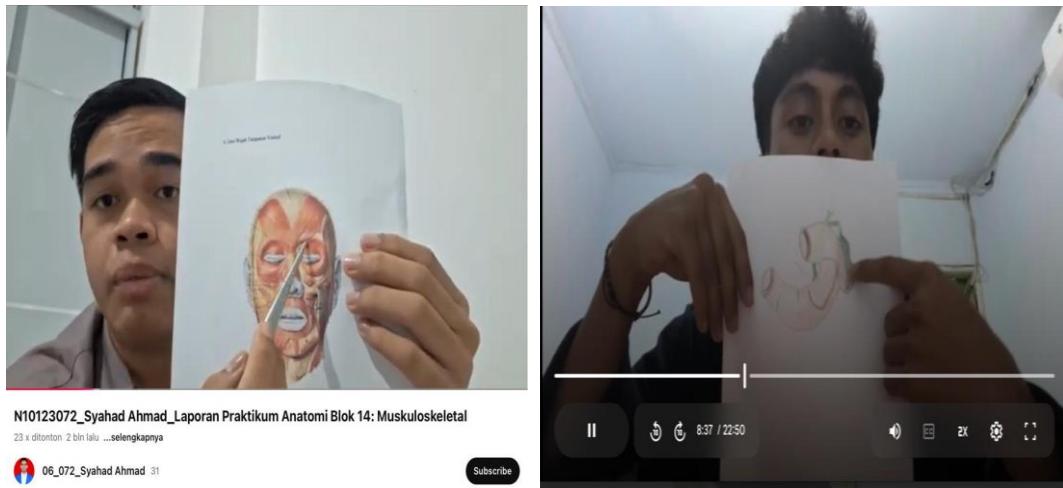
N10123074_Fadya Raina Syahbana

8 x ditonton 2 bin lalu ...selengkapnya

 fadya raina 2

HALFTONE

Subscribe



Lampiran 4 Curriculum Vitae***Curriculum Vitae*****Identitas :**

Nama Lengkap	: Nur Azizah Ramadhani
Nama Panggilan	: Azizah
Tempat, Tanggal Lahir	: Depok, 10 November 2003
Agama	: Islam
E-mail	: azizahrmdhni76@gmail.com
Alamat	: Jl. Harimau, Kel. Maccorawalie, Kec. Wattang Sawitto, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan
Fakultas / Prodi	: Kedokteran / S1 Kedokteran
Instansi	: Universitas Tadulako
No. HP	: 082271325388
Riwayat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. SDN 1 Pinrang (2010-2015)2. SMPN 1 Pinrang (2015-2018)3. SMAN 1 Pinrang (2018-2021)4. Universitas Tadulako, Fakultas Kedokteran (2022-Sekarang)
Riwayat Organisasi	<ol style="list-style-type: none">1. BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako2. Sanggar Seni AORTA Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako